





HERU PRATOMORADAR, JOGJA

SIAP PAKAI: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (kemeja cokelat) mengecek kondisi kendaraan operasional BNPB dalam apel siaga untuk mensikapi musim hujan, kemarin 915/11).

Waspadai Sungai yang Berhulu Merapi

JOGJA – Hujan deras yang mengguyur Kota Jogja beberapa hari terakhir, disikapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja dengan apel siaga. Apel siaga yang berlangsung di halaman BPBD Kota Jogja tersebut, untuk memastikan semua peralatan yang dimiliki siap menghadapi musim penghujan tahun ini. Kepala BPBD Kota Jogja Agus Winarto Menegaskan, untuk musim penghujan saat ini, pihaknya tetap masih mewaspadai sungai-sungai yang melewati Kota Jogja. "Tahun ini yang paling diwaspadai, tetap sungai-sungai yang berhulu di Merapi," katanya sesuai apel siaga menghadapi musim hujan di halaman BPBD Kota Jogja, kemarin (15/11) =

▶ Baca *Waspadal...* Hal 11

Siapkan Dana Tak Terduga Rp 5 Miliar

WASPADAI...
Sambungan dari hal 1

Dari apel siaga, diketahui bahwa semua peralatan yang dimiliki BPBD Kota Jogja dalam kondisi siap pakai. "dari hasil pengecekan tadi, semua peralatan dasar, seperti pompa, perahu karet, peralatan rescue, hingga alat-alat komunikasi, semua bisa digunakan," tegasnya. BPBD Kota Jogja juga mendapatkan bantuan kendaraan operasional dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) berupa satu unit mobil, dua motor, dan peralatan rescue. "Peralatan yang dimiliki BPBD Kota Jogja saat ini, sudah lebih dari cukup," katanya. BPBD Kota Jogja juga terus melakukan pelatihan dan simulasi kepada relawan dan masyarakat di wilayah yang rawan bencana. Berdasarkan pemetaan BPBD DJI, wilayah di Kota Jogja yang rawan banjir, antara lain Danurejan, Tegalarjo dan Gedongtengen. Selain itu, pihaknya juga terus melakukan koordinasi dengan SKPD lainnya, seperti Dinas Kesehatan, Kimpraswil, Dinsosnakertrans, dan DBGAD Kota Jogja. "Kami, juga sudah melakukan koordinasi dengan PLN," ungkapnya. Di tempat yang sama, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) meminta kepada para petugas dan relawan, jangan pernah lengah. Menurut HS, dalam penanggulangan bencana, pendekatan yang digunakan bersifat antisipatif atau mengedepankan kesiap-

gan. "Apel ini untuk mengecek kesiapan seluruh elemen, terlebih beberapa hari ini hujan sudah turun dengan derasnya," ujarnya. HS menyatakan, dana yang saat ini ada di BPBD Kota Jogja, jumlahnya mencukupi untuk penanganan hingga akhir tahun nanti. Pemkot Jogja telah menyiapkan dana tak terduga sebesar Rp 5 miliar, yang bisa digunakan jika dalam kondisi darurat. "Mudah-mudahan tidak sampai kondisi darurat," ungkapnya. (pra/jko/gp)

1. BPBD Negatif Amat Segera Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005